



IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Wilayah

1. Lokasi dan Topografi

Desa Bangunjiwo merupakan salah satu desa yang berada di Wilayah Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak 4 kilometer dari Ibukota Kecamatan Kasihan, berjarak 8 kilometer dari Ibukota Kabupaten Bantul dan 14 kilometer dari Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara administratif, batas-batas wilayah Desa Bangunjiwo adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Guwosari Kecamatan Pajangan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Argorejo Kecamatan Sedayu

Luas wilayah Desa Bangunjiwo adalah 1.543,20ha dan terbagi menjadi 19 dusun/lingkungan.

2. Keadaan Lahan

Lahan di Desa Bangunjiwo dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis, yaitu jenis lahan sawah, lahan kering dan lahan perkebunan. Adapun lahan terluas yang dimiliki Desa Bangunjiwo yaitu berupa lahan kering dengan luasan 1.045,48ha.

Pada tabel 1 menunjukkan pemanfaatan lahan yang banyak digunakan yaitu lahan berumpun pekarangan seluas 287,08 ha (18,60%). Sedangkan lahan

paling besar digunakan sebagai pemukiman warga seluas 733,26 ha (47,52%). Hal tersebut disebabkan oleh mata pencaharian warga desa bangunjiwo adalah sebagai karyawan swasta.

Tabel 1. Luas Wilayah Dan Kegunaan Tanah Di Desa Bangunjiwo

No.	Kegunaan tanah	Luas lahan (Ha)	Persentase (%)
1.	Pemukiman	733,26	47.52
2.	Sawah	180,62	11.70
3.	Perkebunan	184,62	11.97
4.	Kuburan	22,94	1.48
5.	Pekarangan	287,08	18.60
6.	Perkantoran	3,58	0.23
7.	Prasarana umum lainnya	131,10	8.50
	Jumlah	1543,2	100,00

Monografi Desa Bangunjiwo, Desember 2013

3. Keadaan Penduduk

Komposisi Penduduk Menurut Umur. Komposisi penduduk menurut umur dimaksudkan untuk mengetahui besarnya usia produktif dan usia non produktif yang ada di Kecamatan Samigaluh. Jika suatu daerah mempunyai penduduk usia produktif lebih besar daripada penduduk usia non produktif, maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan karena tenaga kerja untuk membangun daerahnya akan semakin produktif. Kepentingan lain mengetahui komposisi penduduk menurut umur adalah dalam hubungannya dengan angkatan kerja dan besarnya beban ketergantungan. Ukuran usia produktif adalah antara 15 sampai 64 tahun, sedangkan usia non produktif antara 0 sampai 14 tahun dan usia diatas 64 tahun. Komposisi penduduk menurut umur di Desa Bangunjiwo dapat

Tabel 2. Komposisi Penduduk Menurut Umur Di Desa Bangunjiwo Tahun 2012.

No.	Golongan Umur (Th)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-14	5.554	20,46
2	15-64	17.821	65,63
3	64 keatas	3779	13,91
	Jumlah	27.154	100,00

Monografi Desa Bangunjiwo, Desember 2013

Pada tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Bangunjiwo terdiri dari umur yang produktif yaitu sebanyak 17.821 jiwa atau 65,63 % dari jumlah penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Bangunjiwo memiliki jumlah angkatan kerja yang banyak. Pada golongan umur tidak produktif mempunyai jumlah terbesar kedua setelah kelompok umur produktif yaitu 3779 jiwa (13,91%), sedangkan kelompok umur belum produktif hanya 5.554 jiwa atau 20,46% dari jumlah penduduk keseluruhan.

4. Kelompok penduduk menurut jenis kelamin.

Dimaksudkan untuk mengetahui jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang ada di Desa Bangunjiwo. Tabel 7 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak berbanding jauh yaitu 13.614 atau 50,13% penduduk laki-laki dan 13540 atau 49,87 % penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 8.784 kepala keluarga (KK).

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Desa Bangunjiwo

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	13.614	50,13
2	Perempuan	13.540	49,87
	Jumlah	27.154	100

Monografi Desa Bangunjiwo, Desember 2013

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan

dan mempengaruhi pola pikir seseorang. kelompok individu yang mempunyai

tingkat pendidikan tinggi akan lebih cepat menerima perubahan jika sesuai dengan pandangan dan pola pikirnya. Hal ini berbeda dengan individu atau kelompok individu yang memiliki tingkat pendidikan rendah atau bahkan tidak berpendidikan yang cenderung bertahan dengan pola pikir yang dianutnya, kelompok ini akan sulit menerima perubahan baik perubahan yang baik atau perubahan yang buruk baginya.

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Bangunjiwo adalah tamatan SD yaitu sebanyak 3.001 jiwa atau 19,44 % dari jumlah penduduk keseluruhan. Sedangkan jumlah terendah pada komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan yaitu penduduk yang tidak sekolah sejumlah 426 jiwa (2,76%). Walaupun jumlah penduduk yang tamatan SD lebih banyak, tetapi bukan mayoritas karena jumlah penduduk yang masih sekolah tergolong tinggi yaitu sejumlah 2139 jiwa (13,86%) dan penduduk yang merupakan tamatan akademi juga tergolong banyak yaitu sejumlah 2169 jiwa (14,05%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan penduduk di Desa Bangunjiwo adalah tinggi, dengan rata-rata demikian dimungkinkan memiliki pola pikir yang maju dan akan cepat menerima perubahan perilaku sosial dan ekonomi.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Bangunjiwo

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
		Orang	Persentase(%)
1	Belum Sekolah / TK / Playgroup	1.874	12,14
2	Masih sekolah	2.139	13,86
3	Tidak Sekolah	426	2,76
4	Tidak tamat sekolah (SD,SMP,SMA)	2.519	16,32
5	Tamat SD	3.001	19,44
6	Tamat SLTP	1.365	8,84
7	Tamat SLTA	1.104	7,15
8	Tamat Akademi	2.169	14,05
9	Tamat Perguruan Tinggi	833	5,39
	Jumlah	15.430	100,00

Monografi Desa Bangunjiwo, Desember 2013

Komposisi penduduk menurut mata pencaharian. Komposisi penduduk

menurut mata pencaharian diperlukan untuk mengetahui penyebaran tenaga kerja yang terdapat di Desa Bangunjiwo sehingga dapat diketahui karakteristik penduduk menurut mata pencahariannya. Tabel 4 menunjukkan bahwa karyawan swasta merupakan mata pencaharian yang paling banyak digeluti penduduk di

Desa Bangunjiwo yaitu sebesar 7.100 orang atau 31,26% dari keseluruhan jumlah

Tabel 5. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani	2.394	10,52
2	Pengusaha/Wirausaha	755	3,31
3	Pengrajin	410	1,80
4	Buruh	3.729	16,39
5	Pegawai Negeri Sipil	830	3,65
6	TNI/POLRI	150	0,66
7	Pensiunan (ABRI/PNS)	785	3,46
8	Peternak	362	1,59
9	Karyawan Swasta	7.109	31,26
10	Ibu rumah tangga	1.425	6,27
11	Pelajar	2992	13,16
12	Tidak bekerja	1283	5,65
13	Lain-lain	518	2,28
	Jumlah	22.742	100

Monografi Desa Bangunjiwo, Desember 2013

B. Profil Kelompok Peternak Sapi Andhini Rejo

1. Sejarah berdirinya Kelompok Peternak Andhini Rejo

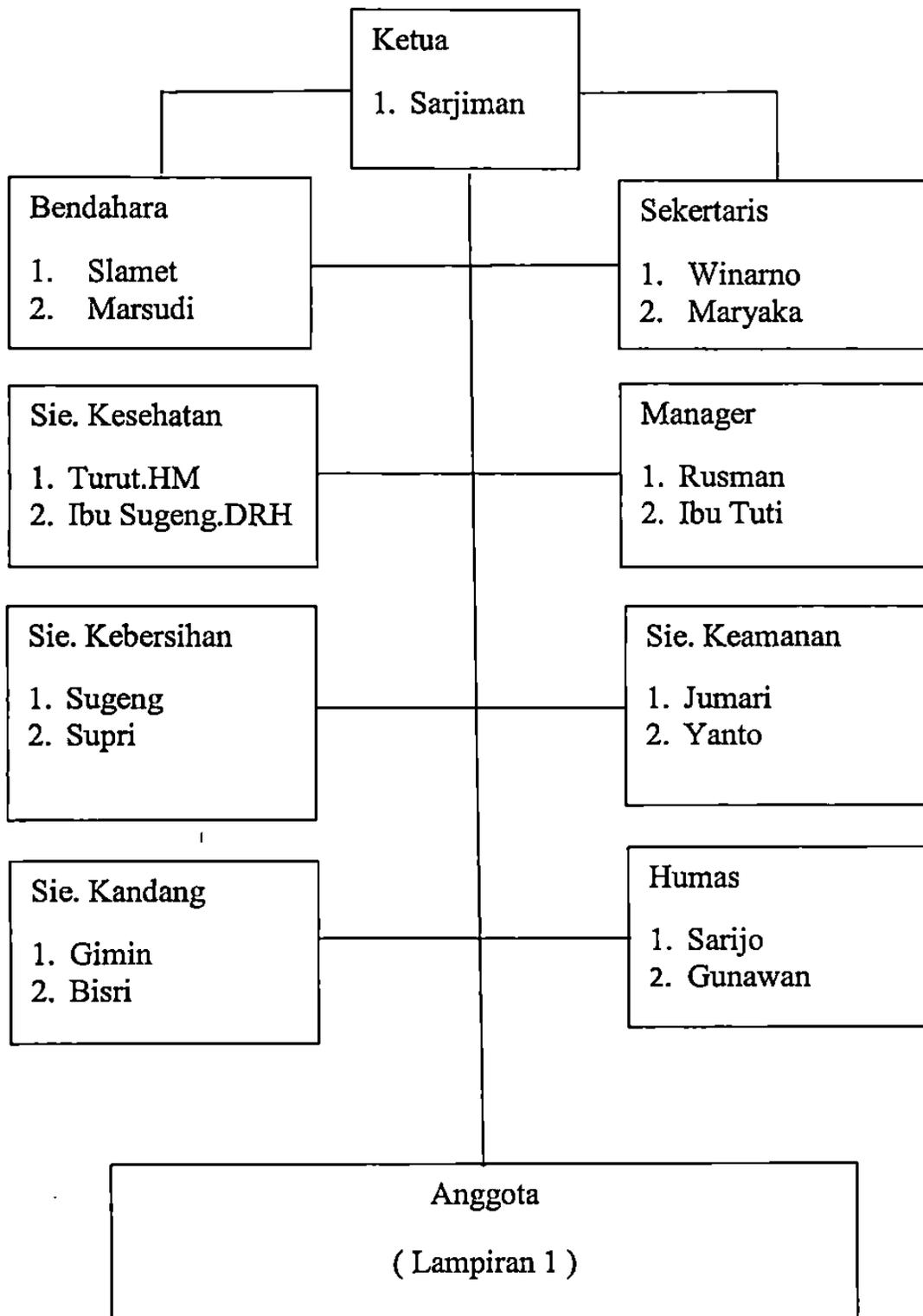
Kelompok Peternak Sapi Andhini Rejo berdiri pada 1 maret 2007, dibentuknya kelompok peternak ini dilatar belakangi oleh rasa keprihatinan warga dukuh bibis yang sudah lama mengharapkan pembentukan kelompok namun tidak pernah terbentuk, selain itu banyaknya warga yang memiliki hewan ternak peliharaan yang ditempatkan di samping halaman rumah mereka juga menjadi salah satu alasan lain mengapa kelompok ini didirikan. Kelompok ini didirikan oleh Bapak Sarjiman dengan tujuan untuk memberdayakan para warga dukuh bibis yang saat itu kebanyakan dari mereka adalah pengangguran dan petani. Adapun harapan dibentuknya kelompok ini yaitu agar para warga memiliki

daya dan juga dapat dijadikan salah satu tambahan pendapatan di dalam keluarga

Awal pertama kelompok ini dibentuk, tidak begitu banyak warga yang berminat untuk ikut didalam kelompok ini dengan alasan menyita waktu kerja mereka. dengan beranggotakan 20 orang, Bapak Sarjiman tetap yakin suatu saat nanti kelompok ini mampu berkembang pesat dan akhirnya mampu memikat hati para warga dengan banyaknya nilai tambah yang akan mereka dapatkan. Terbukti belum lama kelompok ini dibentuk, bantuan revolving berupa pinjaman berbunga rendah dari pemerintah pun akhirnya turun dan langsung kelompok memanfaatkan untuk meningkatkan jumlah ternak mereka, tidak lama setelah bantuan penguatan modal didapatkan, kelompok ini mendapatkan pinjaman revolving lagi dan juga mendapatkan hibah uang dari dana APBN sejumlah 500 juta dan langsung mereka gunakan untuk pembangunan kandang kelompok dan menambah lagi jumlah hewan ternak yang ada di kelompok andhini rejo.

Perkembangan usaha yang pesat di Kelompok Andhini Rejo akhirnya meluluhkan hati para warga sehingga banyak sekali warga yang turut ikut serta masuk ke dalam kelompok ini. Hingga saat ini, jumlah anggota peternak Andhini Rejo sudah mencapai jumlah 52 anggota. Para anggota pun saling bahu-membahu dalam upaya peningkatan dan perkembangan usaha kelompok mereka yaitu Kelompok Peternak Sapi Andhini Rejo.

2. Struktur organisasi kandang kelompok ternak Andini Rejo



Gambar 2. Struktur organisasi kandang kelompok ternak Andini Rejo